

# **REPRESENTASI WARIA DALAM FILM INDONESIA**

**(Studi Analisis Film Indonesia dari Tahun 2003 – 2006)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**AGUSTINA NUNUNG HADIATI**

**03 09 02361/Kom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agustina Nunung Hadiati  
Nomor Mahasiswa : 03 09 02361  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Karya Tulis : Representasi waria dalam film Indonesia (Studi Analisis Film Indonesia dari tahun 2003-2006)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan hukuman berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Saya yang menyatakan



(Agustina Nunung Hadiati)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**REPRESENTASI WARIA DALAM FILM INDONESIA  
(Studi Analisis Film Indonesia dari tahun 2003 – 2006)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Disusun Oleh :

Agustina Nunung Hadiati

03 09 02361/Kom

Disetujui Oleh :



Dina Listiorini, M.Si.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : REPRESENTASI WARIA DALAM FILM INDONESIA  
(Studi Analisis Film Indonesia dari tahun 2003 – 2006)

Penyusun : Agustina Nunung Hadiati

NIM : 03 09 02361

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Senin, 16 September 2013

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Kampus 4 UAJY

TIM PENGUJI

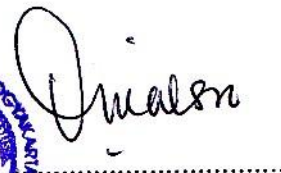
**Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.**

\_\_\_\_\_  
Penguji Utama



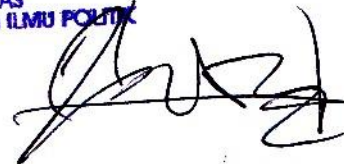
**Dina Listiorini, M.Si.**

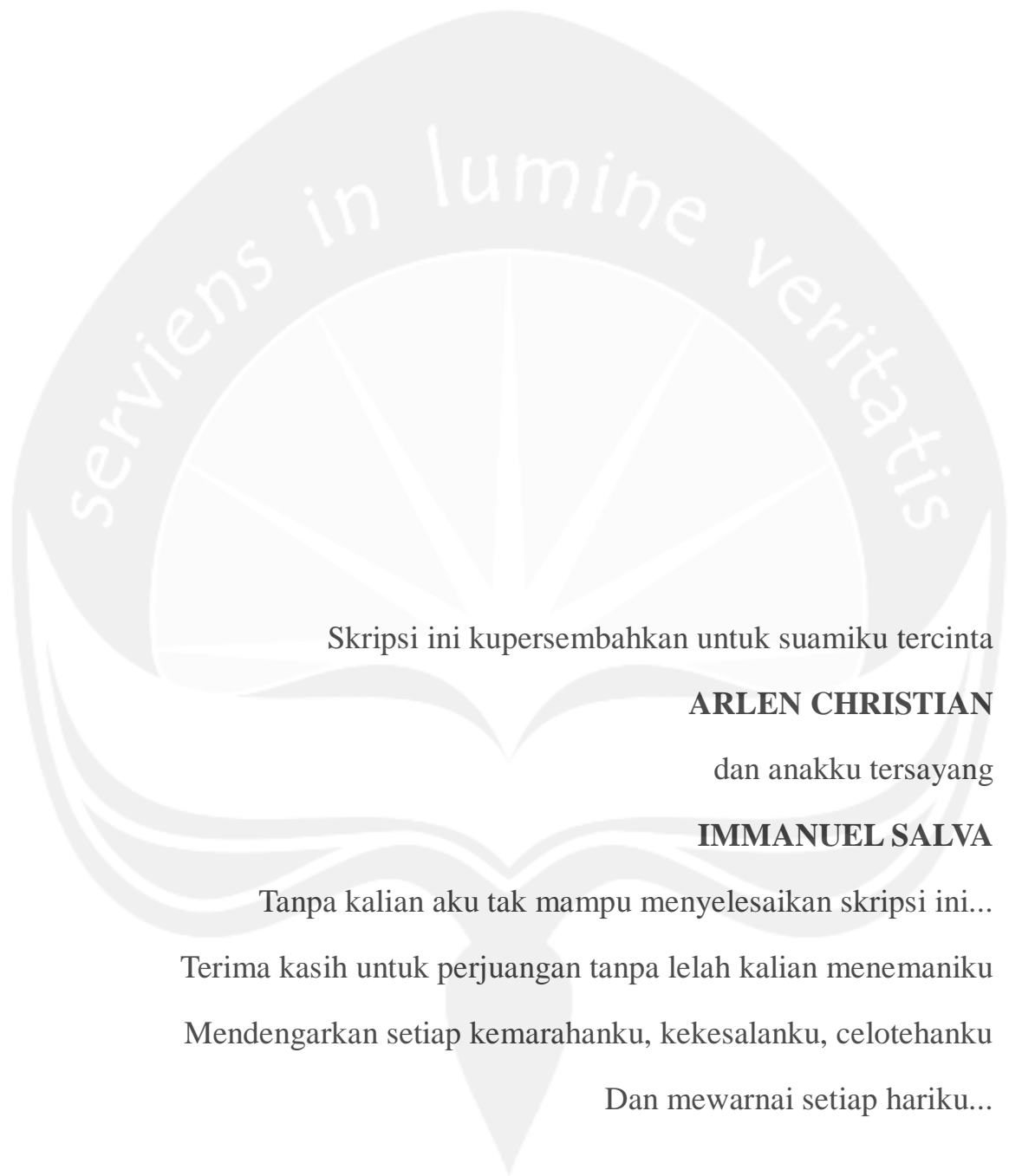
\_\_\_\_\_  
Penguji I



**Drs. Josep J. Darmawan, M.A.**

\_\_\_\_\_  
Penguji II





Skripsi ini kupersembahkan untuk suamiku tercinta

**ARLEN CHRISTIAN**

dan anakku tersayang

**IMMANUEL SALVA**

Tanpa kalian aku tak mampu menyelesaikan skripsi ini...

Terima kasih untuk perjuangan tanpa lelah kalian menemaniku

Mendengarkan setiap kemarahanku, kekesalanku, celotehanku

Dan mewarnai setiap hariku...

## KATA PENGANTAR

Penelitian mengenai waria dalam film Indonesia ini awalnya muncul ketika saya melihat beberapa tayangan di media massa kita yang menyudutkan waria. Banyak dari antara mereka yang hanya menjadi obyek pesakitan dalam sebuah film, sinetron dan beberapa artikel berita. Namun saya tergelitik untuk mengetahui bagaimana waria direpresentasikan dalam sebuah film. Karena setahu saya, belum ada seorang waria di Indonesia ini yang menjadi pembuat film yang terkenal. Keingintahuan saya berdasarkan pada bagaimana kemudian seseorang yang bukanlah waria merepresentasikan waria di dalam filmnya.

*Range* tahun penelitian yang saya ambil adalah film yang diproduksi dari tahun 2003-2006. Alasannya adalah karena tahun 2003 merupakan tahun awal bangkitnya film Indonesia setelah mati suri dari sekitar tahun 1998. Dalam benak saya, mungkin ada sesuatu yang baru yang akan mereka tampilkan untuk para penonton yang tentu saja sudah sangat menanti karya mereka. Apalagi tema yang berkaitan dengan waria. Mungkin ada sesuatu yang lebih segar dibanding dengan film yang pernah saya tonton sebelumnya mengenai waria yang hanya dijadikan bahan lelucon dalam berbagai judul film. Saya juga menyebutkannya di pendahuluan, film apa saja yang saya maksud tersebut.

Tahun 2006 merupakan tahun dimana saya memulai penelitian ini. Walaupun pada akhirnya diselesaikan dalam waktu yang relatif lama, namun saya tidak bisa mengubah tahun yang telah saya pikirkan sebelumnya karena akan mengubah keseluruhan isi dari penelitian yang saya buat. Dalam *range* waktu itu, saya hanya menemukan dua judul film yang dapat saya teliti. Ternyata memang jarang sekali ada film Indonesia yang menampilkan sosok waria.

Judul yang saya temukan adalah *Realita Cinta* dan *Rock n Roll* dan *Arisan*. Kedua judul tersebut menampilkan waria dalam beberapa scene mereka. Terbanyak yang saya jumpai adalah *Realita Cinta* dan *Rock n Roll* karena ceritanya sendiri mengenai waria. Dalam film *Arisan* terhitung hanya dua scene saja yang menggambarkan mengenai waria. Film *Arisan* sendiri bercerita mengenai kegiatan kaum sosialita Jakarta yang berusia sekitar 30an tahun yang

seringkali mengadakan Arisan. Dalam cerita tersebut ditampilkan lika-liku kehidupan peserta arisannya beserta dengan konflik kehidupan masing-masing karakter dalam cerita tersebut.

Film Arisan sendiri lebih bercerita pada kehidupan Sakti (diperankan oleh Tora Sudiro) dan juga pasangan homoseksualnya yang diperankan oleh Surya Saputra. Waria dalam film ini hanya ditampilkan sekilas saja ketika mereka sedang mengadakan sebuah pesta kebun dan juga ketika waria tersebut menggoda Sakti. Penggambarannya juga tidak jelas karena peran waria dalam film itu tiba-tiba saja muncul tanpa ada sangkut pautnya di cerita sebelumnya. Dalam film Arisan ini pula ditampilkan bagaimana peran waria tersebut datang dan menggoda Sakti. Ia pun menggoda menggunakan bahasa-bahasa yang seringkali digunakan oleh waria seperti misalnya kata lekong, perempuani dan sejenisnya.

Penampilan waria dalam film ini terkesan dipaksakan karena sama sekali tidak berhubungan dengan jalan ceritanya. Jika peran tersebut dihilangkan tidak akan mengubah jalan cerita dari film Arisan itu sendiri. Berbeda dengan film Realita Cinta dan Rock n Roll dimana banyak scene yang menggambarkan mengenai waria. Jika scene tersebut dihilangkan bisa mengubah keseluruhan jalan ceritanya. Walaupun tidak semua scene berhubungan dengan jalan ceritanya.

Film Realita Cinta dan Rock n Roll bercerita mengenai usaha seorang anak yang bernama Nugie (Herjunot Ali) dalam mencari Ayah kandungnya. Dalam pencarian itulah dia menemukan keganjilan karena ternyata sang Ayah yang diperankan oleh Barry Prima adalah seorang waria. Konflik pun terjadi. Nugie awalnya tidak mau mengakui Mariana sebagai ibunya karena dia hanya mengenal satu ibu dalam sebuah keluarga. Namun sang Ayah kemudian berhasil meluluhkan hati Nugie dan pada akhir cerita, ia mau menerima Mariana sebagai ibunya.

Ia bahkan menyebut Mariana dengan sebutan mama sebagai bukti bahwa ia telah menerima keadaan Mariana sebagai seorang waria. Digambarkan dalam banyak scene bagaimana mereka mencoba mengenal satu sama lain sehingga jika dihitung, banyak scene yang menampilkan mengenai waria yang bernama Mariana. Menyiapkan makan pagi, menata bunga, menghajar copet dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan Mariana tergambar dalam film ini.

Penggambaran waria dalam film ini tidak hanya pada scene yang menampilkan Mariana semata. Terdapat satu scene yang menggambarkan lokalisasi waria dimana banyak waria berjejer menjadi pelacur di tempat tersebut. Dalam scene ini, jika peran itu dihilangkan maka tidak akan mengubah jalan cerita film ini karena tampilan waria hanya terkesan dipaksakan dan menjadi obyek cacian peran utama. Selain itu, dalam beberapa scene, terdapat nada ejekan dengan menggunakan kata banci (kata lain untuk menyebut waria). Kata banci digunakan untuk melemahkan lawan bicaranya. Terhitung terdapat tiga scene yang menampilkan mengenai ini. Dalam tiga scene tersebut jika dihilangkan juga sama sekali tidak akan mempengaruhi jalannya cerita.

Jadi pada kedua film tersebut, penampilan waria terkadang hanya digunakan sebagai bumbu pelengkap yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan jalan cerita. Sedangkan kesulitan atau kendala yang saya hadapi ketika menyelesaikan penelitian ini adalah karena sangat sedikit referensi mengenai waria yang dapat dijadikan acuan. Dengan demikian, penelitian ini saya rasa masih kurang. Namun, semoga dapat dijadikan referensi bagi mereka yang ingin melanjutkan penelitiannya mengenai waria.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan mereka yang telah bersusah payah mendukung dan mendoakanku. Terima kasih untuk semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini :

Yesus Kristus yang telah membuatku bernafas dan menghirup udara segar dan selalu memberikan kekuatan bagiku.

Papa dan Mama yang selalu sabar menanti saat ini tiba. Terima kasih untuk kesabaran, kasih sayang dan dukungan yang selama ini diberikan untukku walaupun harus menempuh waktu yang sangat lama.

Nina, Mas Wahyu, Mas Andri, Mba Is yang telah setia mendukung.

Terkhusus untuk suamiku, Arlen Christian yang begitu setia mendampingi dan memberikan dukungan baik secara spiritual maupun material. Terima kasih Ayah sudah mau mengeluarkan banyak keringat dan biaya untuk melihat aku lulus.

Anakku Immanuel Salva yang selalu mendampingi ketika sedang bimbingan skripsi. Terima kasih Salvaku yang telah mengerti kesibukan mama. Terkadang kita harus kehilangan waktu bermain bersama.

Mama Mertua dan Kakak Iparku, Kak Tina..Terima kasih untuk dukungan dan doanya.

Rekan-rekan seperjuangan Sisca, Bintang, Nita, Tiwul, Achied, Ruruh, Andre, Wahyu yang telah banyak memberikan kritik dan saran. Aku akhirnya lulus, kawan!

Buat Joe yang kini telah beristirahat tenang di Surga..Terima kasih sudah sering mengantar jemput. Aku akhirnya bisa lulus Joe! Walaupun janji kita buat wisuda bareng tidak bisa kita wujudkan.

Bu Dina Listiorini selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkanku dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih semangat yang selama ini ibu berikan. Tidak pernah lelah mengingatkanku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

Pak Joe selaku dosen penguji yang sangat membantu ketika ujian kemarin. Terima kasih Pak Joe! Pak Argo selaku dosen penguji. Terima kasih untuk revisi yang sangat banyak ini. Saya sangat terbantu memahami skripsi saya sendiri.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

## ABSTRAK

Waria yang secara fisik adalah laki-laki, melakukan banyak hal untuk merepresentasikan kewanitaan dalam tubuh mereka yang laki-laki. Ciri fisik seorang waria adalah berdandan seperti layaknya perempuan. Mereka memakai make up dan juga berpakaian seperti perempuan. Seperti misalnya lipstik, bedak, rok, BH dan segala macam aksesoris yang sering dikenakan perempuan. Cara berjalan mereka dengan menggoyangkan panggulnya dan berbicara dengan nada suara yang agak manja dan kewanita-wanitaan.

Sosok waria seringkali tampil dalam beberapa film Indonesia. Sebut saja Betty Bencong Slebor (1978), Catatan si Boy yang bahkan diproduksi sampai lima seri, CHIPS (1982) yang merupakan film Warkop DKI, Tahu Diri Dong (1984), Makin Lama Makin Asyik (1987) dan masih terdapat beberapa judul lain yang menampilkan waria. Dalam film tersebut waria memang tidak selalu ditempatkan pada posisi tokoh utama, namun uniknya kebanyakan sosok waria ditampilkan sebagai penggoda dan pelacur.

Penulis memfokuskan penelitian mengenai film Indonesia yang diproduksi pada tahun 2003-2006 yang terdapat waria dalam ceritanya. Dalam range waktu tersebut, ditemukan dua judul film yang menampilkan waria yaitu Realita Cinta dan Rock n Roll dan Arisan. Kedua film tersebut sama- sama menampilkan waria. Hanya saja kemasannya berbeda namun secara garis besar tetaplah sama. Bahwa selama ini di dalam film waria seringkali mendapatkan peran yang cenderung tidak penting dan hanya menjadi bumbu atau bahan olokan semata. Hal tersebut nampak di beberapa scene yang dijadikan obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes dengan tujuan untuk mengkaji tanda-tanda dalam film yang diteliti sampai dengan tahap mitos atau ideologi. Sehingga dapat diketahui bagaimana waria ditampilkan dalam film Indonesia dari tahun 2003-2006.

Pada akhirnya, dapat diketahui bahwa waria dalam film Indonesia dari tahun 2003-2006 mendapat peran yang hanya sebagai bahan olokan, lelucon yang tidak ada hubungannya dengan cerita, ejekan dan bahkan digambarkan sebagai penggoda ataupun pelacur. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Film Arisan! dan Realita Cinta dan Rock 'n' Roll ini melayani kepentingan ideologi kekuasaan kaum heteroseksual terhadap homoseksual dalam hal ini adalah waria.

**KataKunci** : waria,semiotika,film,realita cinta dan rock n roll,arisan,barthes

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih	ix
Abstrak	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I	
A. Judul Skripsi.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
E. 1.    Manfaat Akademis	
E. 2.    Manfaat Praktis	
F. Kerangka Teoritik.....	8
G. Metodologi Penelitian.....	34

G. 1.	Jenis Penelitian.....	34
G. 2.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. 3.	Tahapan Analisis.....	39
Bab II		
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Waria.....	44
B.	Waria Dalam Film Indonesia.....	50
C.	Waria Dalam Film Arisan.....	55
D.	Waria Dalam Film Realita Cinta dan Rock n Roll.....	57
BAB III		
ANALISIS		
A.	Film Arisan.....	60
B.	Film Reaita Cinta.....	66
C.	Analisis Data Penelitian.....	104
BAB IV		
PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....		127

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Hubungan Penanda dan Petanda shot film .....	30
TABEL 2 Hubungan penanda dan petanda gerak kamera.....	30
TABEL 3 Signifikasi.....	48
TABEL 4 Dialog Scene.....	81
TABEL 5 Dialog Scene.....	85
TABEL 6 Dialog Scene.....	91
TABEL 7 Dialog Scene.....	102
TABEL 8 Dialog Scene.....	107
TABEL 9 Dialog Scene.....	112
TABEL 10 Dialog Scene.....	115
TABEL 11 Dialog Scene.....	121

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Asosiasi signified dan signifier.....	29
GAMBAR 2 Two Order of Signification.....	32

